

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan industri batik tulis tenun gedog di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban adalah karena adanya upaya-upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Indagkop) terhadap masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog di desa Kedungrejo Kecamatan Kerek Tuban.

Adapun upaya yang dilakukan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog adalah melalui beberapa intervensi, diantaranya adalah ; a) Intervensi Pelatihan-pelatihan, yakni pemerintah memberikan pelatihan selama tiga pertemuan dalam satu tahun dengan mendatangkan narasumber dari luar daerah dengan tujuan untuk memberikan ilmu dan motivasi bagi para pengrajin dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. b) Intervensi Manajemen (Pengelolaan Usaha), yakni pemerintah memberikan perlindungan hak paten motif batik khas daerah. Serta mengembangkan desain (motif), hal ini mengadakan pelatihan yang sifatnya kreatifitas dan inovasi. Dan menerapkan patokan keseragaman harga, hal ini dilakukan untuk menghindari persaingan yang kurang sehat antar pengrajin.

2. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pemberdayaan pengrajin batik tulis tenun gedog diantaranya adalah ; a) Sumber daya manusia yang terlibat dalam usaha industri batik masih rendah utamanya di bidang kewirausahaan serta masih terbatasnya kemampuan dalam mengakses pasar. b) Sebagian besar pengrajin masih belum mau dan belum mampu untuk berpartisipasi dalam mengikuti even-even pameran dan cepat merasa puas dengan hasil yang diperolehnya sehingga pangsa pasarnya masih terbatasnya. Serta belum adanya inisiatif dari pengrajin untuk mempromosikan hasil produknya dan masih mengandalkan dana dari pemerintah.
3. Adapun relevansinya dengan Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam adalah terwujudnya masyarakat pengrajin yang mandiri dan mulai bisa mengorganisir dirinya sendiri tanpa harus selalu meminta bantuan dari pihak lain, meskipun dalam beberapa masalah masih membutuhkan pengarahan dan pendampingan dari pihak lain, dengan harapan terciptanya kehidupan yang harmonis diantara para pengrajin batik tulis tenun gedog.

Penelitian karya ilmiah tentang pengrajin batik tulis tenun gedog ini sangat relevan dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Karena bagaimanapun juga untuk memahami dan mengkaji masyarakat memang tidak akan bisa melepaskan dari ilmu-ilmu sosial. Akan tetapi aspek pengembangan masyarakat terkait dengan aplikasi ilmu-ilmu sosial adalah aksi yang dalam fakultas Dakwah dikenal dengan "*Dakwah bil Hal*". Yang dalam konteks ini lebih ditekankan pada pemberdayaan masyarakat pengrajin batik tulis tenun gedog, yang sedang terhimpit oleh pertarungan yang dihasilkan oleh mesin-mesin untuk memonopoli hasil karya pengrajin.

B. Saran

Beberapa saran berdasarkan hasil penelitian ini antara lain :

1. Para pengrajin hendaknya dapat mengalokasikan sebagian keuntungan untuk pengembang usaha. Selain itu para pengrajin juga hendaknya lebih aktif mengikuti pelatihan yang diberikan pemerintah.
2. Administrasi keuangan ditingkatkan dengan mengikuti pelatihan tentang administrasi.
3. Dan bagi para peneliti yang kebetulan mengambil penelitian dengan tema yang sama, diharapkan ada proses kontinuitas penelitian yang penulis teliti dalam skripsi sebagai penyempurnaan.